# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

## 2.1 Literatur Review

Survey Penulisan adalah penggambaran hipotesis, penemuan dan bahan eksplorasi yang diperoleh dan digunakan oleh peneliti menjadi pembenaran untuk memaknai sumber-sumber yang dinilai oleh pencipta dalam penilaian. Kerangka rumusan masalah yang ingin dikaji oleh penulis juga dibuat melalui kajian pustaka. Alasan penulisan survei dalam tulisan ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang hubungan Indonesia-Tiongkok melihat produk alam impor yang masuk ke Indonesia sebagai sumber perspektif penulis dalam mengarahkan eksplorasinya. Penulis studi ini mengumpulkan data dari tulisan-tulisan tentang subjek yang dapat ditemukan di jurnal ilmiah, sumber online, laporan penelitian, tesis, dan berita resmi. Sehubungan dengan sebagian dari tulisan survei dasar pencipta, mereka adalah sebagai berikut:

**“Tabel 2.1 Tinjauan Literatur”**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Judul | Penulis | Persamaan | Perbedaan |
| 1 | Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi volume impor buah-buahan di Indonesia (2012-2016) | Dimas Setyanik 2018 | Menganalisis faktor yang mempengaruhi ekspor dan impor buah | Lebih spesifik pada buah apa yang di telitinya |
| 2 | Trend Jeruk Impor dan Posisi Indonesia sebagai Produsen Jeruk Dunia (2010-2011) | Zainuri Hanif dan Lizia Zamzami 2011 | Menganalisis buah jeruk sebagai produsen jeruk dunia | Lebih spesifik pada produsen impor jeruk yang ada di Tiongkok |
| 3 | posisi daya saing dan faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor buah-buahan Indonesia 2008-2012 | Amalia Pradipta dan Muhammad Firdaus 2014 | Menganalisis faktor yang mempengaruhi ekspor buah-buahan di Indonesia | Lebih spesifik pada buah buahan yang di impor itu buah jeruk |

**Reviu *1:* *“Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi volume impor buah-buahan di Indonesia (2012-2016)”*** (Dimas Setyanik 2018).

Setiap negara memiliki berbagai sumber daya dan persyaratan biasa dimulai dengan satu negara kemudian ke negara berikutnya. Kolaborasi global dilakukan untuk mengatasi masalah negara dan menawarkan bantuan untuk manfaat dan ketidaknyamanannya. Kerja sama internasional dapat dilihat sebagai cara untuk melayani kepentingan terbaik kedua belah pihak. Dalam melakukan kerjasama diperlukan sebuah gathering yang dapat memfasilitasi latihan partisipasi, salah satu jenis partisipasi dunia dalam bidang perdagangan adalah perdagangan dunia. Hampir setiap negara telah berpartisipasi dalam perdagangan internasional, termasuk Indonesia. Melalui latihan produk dan impor, tenaga kerja dan produk dapat diperdagangkan. Ketika suatu negara memiliki banyak sumber daya, ia melakukan kegiatan ekspor, sedangkan kegiatan impor terjadi ketika kebutuhan negara tersebut tidak terpenuhi. Memperluas perdagangan bebas berupa peningkatan ekspor dan impor. Neraca perdagangan adalah selisih antara nilai ekspor dan impor; jika nilai ekspor lebih tinggi dari nilai impor, maka neraca perdagangan positif; jika nilai impor lebih tinggi dari nilai ekspor, neraca perdagangan lebih rendah. Pertumbuhan ekonomi suatu negara harus diperhitungkan untuk melakukan ekspor dan impor. Seberapa besar perkembangan moneter harus terlihat dari Produk Domestik Bruto, yang ditentukan dari semua nilai tenaga kerja dan produk yang dibuat di wilayah tertentu pada waktu tertentu. Industri pengolahan, agribisnis, pertambangan dan penggalian, akuisisi listrik dan gas, pasokan air, pemborosan eksekutif, limbah dan penggunaan kembali, pengembangan, diskon dan pertukaran ritel, dan bidang lainnya diingat untuk perhitungan nilai Produk Domestik Bruto.

**Riviu *2: “Trend Jeruk Impor dan Posisi Indonesia sebagai Produsen Jeruk Dunia (2010-2011)”*** (Zainuri Hanif dan Lizia Zamzami 2011).

Orang Indonesia sangat menyukai jeruk, salah satu buah favorit mereka. Jeruk keprok (juga dikenal sebagai Mandarin), yang dimakan sebagai buah segar, termasuk yang paling populer. Jeruk keprok harganya murah, rasanya manis, selalu tersedia, dan bisa ditemukan di setiap wilayah negara. Apalagi akhir-akhir ini produk natural jeruk impor membanjiri pasar Indonesia. ketersediaannya hampir sepanjang tahun. Waktu panen jeruk siam, tangerine, dan pomelo dari Indonesia dan dari negara lain dibandingkan pada tabel di bawah ini. Mei, Juni, dan Juli tampaknya akan bergerak karena perawatan rangkaian bunga dan terlebih lagi cuaca yang berubah akhir-akhir ini juga. Karena tujuan utama penjualan jeruk hanya untuk masyarakat di daerah metropolitan besar di Jawa, khususnya Jakarta dan Surabaya, pada bulan-bulan panen, harga buah jeruk di tingkat keluarga seringkali sangat murah, bahkan di bawah Rp. 1000/kg. Namun gudang cold storage yang ada belum mampu menampung kelebihan produk petani (untuk buah impor hal ini tidak menjadi masalah), dan belum banyak pabrik pengolahan yang dibangun saat ini baik untuk skala domestik maupun industri.

**Riviu 3:** **“*posisi daya saing dan faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor buah-buahan Indonesia 2008\_2012”*** (Amalia Pradipta dan Muhammad Firdaus 2014).

Posisi Indonesia sebagai eksportir buah-buahan yang saat ini menduduki peringkat ke-41 dunia (Kompas, 2013), diperkirakan akan meningkat karena melimpahnya buah-buahan unggul dan potensi ekspor negara ini. Potensi Indonesia untuk bersaing dengan eksportir buah lainnya dalam menguasai pangsa pasar di negara tujuan dan di seluruh dunia seringkali ditentukan oleh tingkat produksi buah, produktivitas, dan luas panen. Produktivitas dan produksi buah berkorelasi dengan peningkatan potensi ekspor buah. Selama tahun 2008-2012 perkembangan bahan alam Indonesia secara umum meningkat, sedangkan pembusukan dasar baru terjadi pada tahun 2010 yaitu sebesar 15.490.373 ton. Minat keseluruhan untuk produk organik Indonesia meningkat dari tahun 2003 hingga 2012, namun pada tahun 2004 volume perdagangan produk organik berkurang secara signifikan sebesar 14.804.577 kg karena penurunan volume pengiriman sebesar 41,88 persen dan penurunan biaya pengiriman produk organik Indonesia sebesar 37,37 persen. Hal ini menunjukkan bagaimana pergeseran harga dan peningkatan volume ekspor dapat mempengaruhi kondisi ekspor buah Indonesia di pasar internasional. Menurut BPS dan UN Comtrade (2013), manggis, pisang, mangga, nanas, rambutan, lemon, strawberry, semangka, melon, dan pepaya merupakan sepuluh produk organik dengan volume komoditas tertinggi antara tahun 2008 dan 2012. Tingginya volume produk menyiratkan bahwa sepuluh produk alami ini sangat populer di seluruh dunia. Namun, mengingat sejumlah buah-buahan seperti jeruk, melon, dan semangka masih memiliki neraca perdagangan yang negatif, tingginya ekspor buah-buahan tersebut perlu mendapat perhatian serius. Produk reguler dengan kelebihan perdagangan asing yang paling tinggi adalah manggis dengan komoditas umum sebesar 9.660.949 ton (BPS, Administrasi Perdagangan dan UN Comtrade, 2013).

## 2.2 Kerangka Teoritis/Konseptual

1. **Pengertian dan Hukum Perdagangan Internasional**

Istilah "perdagangan internasional", juga dikenal sebagai "perdagangan antar bangsa", pertama kali digunakan di benua Eropa sebelum menyebar ke Asia dan Afrika. Perjanjian Umum tentang Tarif dan Perdagangan, atau GATT, adalah perjanjian perdagangan dan tarif antara negara-negara yang berpartisipasi dalam perdagangan internasional. Kemudian, pada saat itu, GATT dibentuk menjadi asosiasi bursa global yang sekarang ini disebut juga asosiasi bursa dunia (World Exchange Association/WT0).

Sumantoro menegaskan bahwa konsep perdagangan internasional adalah: "seperti yang digunakan, umumnya mengacu pada total pertukaran barang dan jasa di antara semua bangsa" mengacu pada pertukaran barang dan jasa antar negara. Intinya, ini mencakup pemahaman tentang pertukaran semua barang dan jasa antar negara. Kusuma dkk. menyatakan bahwa perdagangan internasional (2021) adalah transaksi yang melibatkan barang atau jasa yang berlangsung antara subyek ekonomi negara dan pelaku ekonomi negara tersebut. Populasi, yang dapat dilihat dari neraca perdagangan dan mencakup eksportir, importir, industrialis, perusahaan negara, dan departemen pemerintah, adalah topik yang dibahas.

Pertukaran aktual barang, jasa, dan modal antara warga satu negara dan warga negara lain disebut sebagai "perdagangan internasional." Menurut Sidabalok (2020), perdagangan internasional secara umum didefinisikan sebagai transfer barang, jasa, tenaga kerja, modal, teknologi, dan nama merek dari satu negara ke negara lain melintasi batas internasional. Orang mungkin mengatakan bahwa pertukaran di seluruh dunia seperti perdagangan barang dagangan antara dua individu di suatu negara; kontras utama adalah bahwa satu individu berada di negara alternatif selama pertukaran di seluruh dunia. Oleh karena itu, ada dua jenis perdagangan utama yang membentuk perdagangan internasional: perdagangan yang terjadi di luar batas negara antara satu negara dengan negara lain.

Kebijakan yang diberlakukan oleh pemerintah membatasi kegiatan ekspor dan impor tertentu. Manajer uang juga menggunakan standar hukum internasional, serta pengaturan peraturan internasional swasta dan publik, ketika mereka melakukan perdagangan internasional. "Aturan hukum internasional yang mengatur pertukaran barang, jasa, atau modal antara penduduk satu negara dan penduduk negara lain" disebut sebagai "hukum perdagangan internasional" serta antara dua warga negara atau penduduk tambahan (subjek) regulasi di berbagai negara (Satrianto, 2021).

1. **Ruang Lingkup Hukum Perdagangan Internasional**

Berdasarkan definisi sebelumnya, pihak-pihak dari berbagai negara yang melakukan transaksi perdagangan internasional juga termasuk dalam hukum perdagangan internasional Ini menggabungkan negara dan perusahaan di seluruh dunia yang diatur oleh GATT-WTO. Akibatnya, hukum perdata internasional dapat digunakan untuk mengkaji ruang lingkup hukum perdagangan internasional. Burley (2017) menyatakan bahwa ini adalah kasusnya:

“*Public Global Regulation is the division of worldwide regulation that manages the right and obligations of states and intergovernmental associations in their foreign concern; also, Confidential Worldwide Regulation, is the division of global regulation that manages the right and obligations of people and non legislative in their foreign relations*”

Menurut pengertian sebelumnya, bagian hukum internasional yang membahas tentang hak dan kewajiban negara dan organisasi internasional dalam urusan internasional merupakan ruang lingkup hukum perdagangan internasional publik. Hal tersebut menggambarkan bahwa negara-negara dan organisasi internasional terlibat dalam perdagangan internasional dengan mengacu pada ketentuan GATT (General Agreement on Tariffs and Trade) dan WTO (World Trade Organization) serta prinsip-prinsip pedoman hukum internasional yang terkait.

GATT didirikan pada tahun 1947 sebagai kerangka kerjasama multilateral untuk mendorong perdagangan bebas dengan mengurangi hambatan tarif dan non-tarif. GATT menjadi landasan bagi berbagai putaran negosiasi perdagangan yang bertujuan untuk mengurangi tarif, menghapuskan hambatan perdagangan, dan mempromosikan perdagangan internasional yang adil dan terbuka.

Pada tahun 1995, GATT digantikan oleh WTO, organisasi internasional yang berfungsi sebagai badan pengatur perdagangan global. WTO meneruskan misi GATT dengan memfasilitasi perundingan perdagangan, menyelesaikan sengketa perdagangan antaranggota, dan memonitor implementasi komitmen perdagangan. Anggota WTO berkewajiban untuk mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh organisasi ini, termasuk prinsip-prinsip non diskriminasi, perlakuan paling diuntungkan (MFN), dan transparansi.

Negara-negara dan organisasi internasional yang terlibat dalam perdagangan internasional berusaha untuk mematuhi ketentuan GATT-WTO dan prinsip-prinsip pedoman hukum internasional yang berkaitan. Hal ini mencakup prinsip-prinsip umum seperti perlakuan yang adil dan setara, menghormati hak kekayaan intelektual, penyelesaian sengketa melalui mekanisme yang ditetapkan, serta menghindari praktik proteksionisme yang merugikan perdagangan global.

Partisipasi negara-negara dan organisasi internasional dalam perdagangan internasional dengan mengacu pada kerangka GATT-WTO dan prinsip-prinsip hukum internasional bertujuan untuk menciptakan lingkungan perdagangan yang stabil, dapat diandalkan, dan adil bagi semua pihak yang terlibat.

Hukum perdagangan internasional swasta mencakup hak dan tanggung jawab individu dan organisasi non-pemerintah internasional dalam urusan internasional, serta konvensi perdagangan internasional dan prinsip-prinsip hukum perjanjian/kontrak internasional yang disepakati oleh para pihak (Darusman, 2022).

1. **Pelaku Perdagangan Internasional - Kelompok Importir**

Asumsikan akuntabilitas untuk efisiensi penggunaan barang impor dalam perdagangan internasional. Ini menyiratkan bahwa pengirim menanggung segala sesuatu yang berkaitan dengan produk impor, termasuk pertaruhan kemalangan, kerugian, keterlambatan, serta pertaruhan kontrol dan pemerasan. I Komang Oko Berata, sebagaimana disebutkan pada tahun 2014: 23) Tandan pengirim biasanya sering disinggung sebagai pembeli, yang terdiri dari:

* 1. Pengusaha Impor (Import-Merhant)

"Importir Merchant" atau sering disebut sebagai "Merchant Importer" adalah badan usaha yang diberikan izin oleh pemerintah untuk mengimpor barang-barang tertentu yang dijelaskan dalam izin tersebut. Izin ini dikenal sebagai Tanda Pengenal Pengakuan Impor (TAPPI). Izin TAPPI memungkinkan importir mengimpor barang-barang jenis khusus yang telah diizinkan oleh otoritas publik, namun tidak mempermasalahkan barang-barang lain yang dikecualikan dari lisensi. Dalam hal ini, Merchant Importer bertindak sebagai perantara atau pihak yang mengimpor barang-barang tertentu atas nama pihak lain atau perusahaan. Mereka bertanggung jawab untuk memenuhi persyaratan dan regulasi yang berlaku dalam proses impor barang tersebut. Merchant Importer biasanya memiliki pengetahuan yang mendalam tentang pasar dan persyaratan impor barang tertentu, serta hubungan yang baik dengan pemasok dan produsen di negara asal barang tersebut. Dengan izin TAPPI, Merchant Importer memiliki kewenangan untuk mengimpor barang-barang khusus yang telah diizinkan, namun tidak diperbolehkan untuk mengimpor barang lain yang tidak termasuk dalam izin tersebut. Ini bertujuan untuk mengendalikan impor barang-barang tertentu dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan kebijakan perdagangan internasional yang berlaku.

* 1. Aproved Importer (Approved-Traders)

Seorang visioner bisnis impor biasa secara eksplisit disukai oleh otoritas publik, dalam hal ini Layanan Pertukaran, untuk mengimpor barang-barang tertentu untuk tujuan tertentu yang dianggap penting oleh otoritas publik.

* 1. Importir Terbatas

Pemerintah telah memberikan izin khusus kepada perusahaan PMA (Penanaman Modal Asing) dan PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) untuk mengimpor mesin-mesin dan bahan baku yang digunakan oleh perusahaan tersebut, dengan ketentuan bahwa barang-barang tersebut tidak diperdagangkan. Izin yang dimaksud diberikan dalam bentuk APIT (Angka Pengenal Impor Terbatas), yang dikeluarkan oleh BKPM (Badan Koordinasi Penanaman Modal) atas nama Menteri Perdagangan. APIT adalah suatu kode yang diberikan kepada perusahaan yang diizinkan untuk mengimpor barang-barang tertentu yang terbatas jumlahnya.

Dengan adanya izin khusus ini, perusahaan PMA dan PMDN dapat mengimpor mesin-mesin dan bahan baku yang diperlukan untuk operasional perusahaan mereka sendiri tanpa harus melalui proses perdagangan yang umumnya berlaku. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dan mendorong perkembangan perusahaan-perusahaan yang didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing atau Penanaman Modal Dalam Negeri. Namun, penting untuk dicatat bahwa informasi ini berdasarkan pengetahuan saya hingga September 2021. Kebijakan dan peraturan pemerintah dapat berubah dari waktu ke waktu, jadi disarankan untuk memeriksa sumber yang terkait atau menghubungi instansi pemerintah terkait, seperti BKPM atau Kementerian Perdagangan, untuk memperoleh informasi terkini mengenai persyaratan dan prosedur impor untuk perusahaan PMA dan PMDN.

* 1. Importir Umum

Perusahaan yang biasanya berstatus sebagai importir umum adalah Persero Niaga, disebut juga Trading House, atau Wisma Dagang, yang mampu mengimpor barang mulai dari barang kebutuhan sehari-hari hingga instalasi pabrik secara lengkap. Perusahaan impor yang berspesialisasi dalam mengimpor berbagai jenis barang perdagangan adalah mayoritas.

* 1. Sole Agent Importer

Organisasi asing yang tertarik untuk mempromosikan barang dagangan di Indonesia sering menyebut organisasi terdekat sebagai Kantor Delegasi mereka atau memilih Spesialis Tunggal yang akan mengimpor produk mereka ke Indonesia.

## 2.2.2 Comparative Advantage (David Richardo)

David Ricardo, yang hidup dari tahun 1772 sampai 1823, adalah orang pertama yang mengemukakan teori keunggulan komparatif (keunggulan komparatif). Dalam bukunya tahun 1817 "On the Principles of Political Economy and Taxation," Ricardo memperkenalkan teori ini, yang masih menjadi salah satu teori terpenting dalam hukum perdagangan internasional dan hukum ekonomi yang belum pernah ditentang oleh banyak penerapan dan praktiknya yang berbeda. Kekurangan dalam hipotesis Adam Smith (1723-1790) tentang manfaat langsung, yang ia perkenalkan dalam bukunya tahun 1776 An Investigation into the Nature and Reasons for the Abundance of Countries, sering disingkat The Abundance of Countries, menjadi motivasi bagi hipotesis David Ricardo tentang manfaat serupa.

Ricardo mengkritik teori keunggulan absolut, yang menyatakan bahwa negara hanya dapat melakukan perdagangan internasional jika mereka siap untuk menyelesaikan siklus penciptaan untuk mencapai keuntungan langsung saja atau sebaliknya dengan asumsi mereka dapat melakukan interaksi penciptaan pada barang-barang tertentu yang menikmati keuntungan langsung. Pertukaran manfaat Hipotesis keuntungan langsung diperoleh melalui spesialisasi penciptaan setiap negara dalam barang-barang yang menikmati keuntungan tetap, yang diperdagangkan untuk hasil barang yang tidak memiliki kerugian langsung. Tampaknya hipotesis Adam Smith tentang manfaat langsung hanya berlaku untuk negara-negara yang dapat bekerja dalam penciptaan produk yang menikmati manfaat langsung (Rosdiana, 2022). David Ricardo mengusulkan teori keunggulan komparatif, sebuah konsep baru dalam bidang perdagangan internasional, sebagai jawaban atas kelemahan tersebut.

Teori David Ricardo ini merupakan salah satu teori perdagangan internasional yang paling penting dan memiliki pengaruh yang signifikan dalam ilmu ekonomi.

Menurut teori keunggulan komparatif, perdagangan internasional dapat menguntungkan negara-negara yang memiliki perbedaan dalam biaya produksi relatif antar barang. Ini berarti bahwa meskipun suatu negara tidak memiliki keunggulan absolut dalam produksi suatu barang dibandingkan dengan negara lain, perdagangan masih bisa terjadi karena perbedaan dalam biaya produksi relatif antar barang tersebut. Ricardo berpendapat bahwa mengimpor komoditas lain tanpa keunggulan komparatif lebih disukai daripada mengkhususkan pada komoditas dengan keunggulan komparatif. Ricardo (1817) menegaskan bahwa jika suatu negara mampu berspesialisasi dalam produksi barang dengan keunggulan komparatif dalam hal biaya atau biaya lebih rendah dari negara lain, maka dapat berpartisipasi dalam perdagangan internasional yang menguntungkan. Keunggulan komparatif ada di antara negara-negara yang mampu memproduksi barang dengan biaya yang relatif lebih rendah dan harga yang relatif lebih rendah.

Asumsi ini menggarisbawahi bahwa perdagangan internasional bagaimanapun juga dapat menguntungkan secara umum meskipun satu negara tidak menikmati keunggulan langsung atas produk seperti yang dikomunikasikan oleh Adam Smith, tetapi cukup untuk menikmati keuntungan dekat di mana biaya untuk Perangkat di satu negara agak tidak sama dengan yang lain (Salvatore, 1997). Teori Ricardo umumnya bersandar pada praduga berikut:

* + - 1. Hanya dua negara dan jenis barang yang terlibat dalam produksi;
      2. Pasar bekerja dalam persaingan ideal di kedua negara;
      3. Ada perdagangan bebas;
      4. Mobilitas pekerja sempurna di dalam negara, tetapi tidak di antara mereka;
      5. Biaya perakitan yang stabil;
      6. Nilai atau manfaat suatu barang sebanding dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk memproduksinya, menurut teori nilai tenaga kerja;
      7. Karena dapat mempengaruhi harga jual produk di negara tujuan, maka tidak ada biaya transportasi; Dan
      8. Teknologi tidak berubah.

Perbandingan produksi dan biaya menjadi dasar keunggulan komparatif Ricardo. Nilai tenaga kerja, yang menyatakan bahwa nilai atau harga suatu produk ditentukan oleh jumlah waktu atau jam kerja yang diperlukan untuk memproduksinya, merupakan landasan keunggulan komparatif berdasarkan perbandingan biaya. Menurut teori ini, suatu negara mungkin memerlukan panen jeruk dari negara lain karena permintaan pasar. Misalnya masyarakat Indonesia membutuhkan jeruk mandarin dari China untuk pajangan yang sangat menarik untuk disajikan, dan China membutuhkan jeruk lokal dari Indonesia karena berasal dari China. Di Indonesia, jeruk Medan tidak ada. Menurut teori ini, suatu negara akan memperoleh keuntungan dari perdagangan internasional jika berfokus pada produksi produk yang lebih efisien (Ricardo, 1817).

## 2.2.4 Kerjasama Perdagangan Indonesia – Tiongkok

Sejak 13 April 1950, China dan Indonesia menjalin hubungan diplomatik. Berkembangnya hubungan diplomatik dan terbentuknya poros Beijing-Pyongyang di bawah kepemimpinan Presiden Soekarno menghasilkan hubungan yang positif antara kedua bangsa. Namun, hubungan diplomatik dipulihkan pada tahun 1990 setelah ditangguhkan pada tahun 1967. Pada akhir tahun 1980-an, keadaan mulai membaik. Pada tahun 1989, Menteri Luar Negeri China, Qian Qichen, bertemu dengan Presiden Soeharto dan Menteri Moerdiono untuk membahas pemeliharaan hubungan diplomatik.

Kedua negara mencapai kesepakatan dan melakukan diskusi teknis tentang bagaimana menormalkan hubungan mereka pada Desember 1989. Selama 70 tahun persahabatan mereka, Indonesia dan China telah menghadapi sejumlah kendala yang dapat diatasi bersama. Selama 70 tahun menjalin hubungan strategis, berbagai prestasi telah dicapai oleh kedua negara. Beberapa contoh termasuk peningkatan nilai perdagangan, peningkatan investasi, dan komitmen politik para pemimpin kedua negara untuk menjalin hubungan yang setara dalam kemitraan yang komprehensif dan saling menghormati.

Meskipun memiliki dasar baik, hubungan diplomatik Indonesia-Tiongkok sering mengalami penghambatan yang diakibatkan oleh konflik etnis minoritas. Namun, upaya diplomasi Indonesia di China tampaknya semakin kuat saat ini. Kedua negara terus berusaha membangun hubungan yang setara dan seimbang. Pada 13 April 2020, Indonesia merayakan 70 Tahun Hubungan Diskresioner RI-RRC dengan acara zikir virtual karena pandemi virus Corona. Pembukaan hubungan diplomatik antara Indonesia-Tiongkok menjadi awal dilakukannya berbagai perjanjian dan kerjasama antar kedua negara.

Adanya perencanaan dalam kesatuan bidang ekonomi ASEAN, dari segi perdagangan indonesia pernah membutuhkan import nya dari China dalam rangka Indonesia membutuhkan logistik untuk di jual di Indonesia, China pun membutuhkan eksport dari Indonesia untuk kebutuhan logistik di negara nya. China dan Indonesia adalah dua negara yang memiliki hubungan yang cukup baik sebagai sesama negara di kawasan Asia. China memang memiliki kekuatan ekonomi yang signifikan dan dianggap sebagai salah satu kekuatan ekonomi terbesar di dunia. Dengan populasi yang besar dan pertumbuhan ekonomi yang pesat, China telah berhasil menjadi salah satu pusat produksi dan konsumsi global.

Sementara itu, Indonesia juga memiliki tingkat pertumbuhan ekonomi yang positif. Sebagai negara kepulauan dengan populasi yang besar, Indonesia memiliki potensi pasar yang besar dan sumber daya alam yang kaya. Pemerintah Indonesia telah berupaya untuk meningkatkan investasi dalam negeri dan mengembangkan sektor-sektor ekonomi yang berpotensi, seperti industri manufaktur, pariwisata, dan pertanian.

Meskipun China memiliki kekuatan ekonomi yang lebih besar dibandingkan Indonesia, kedua negara ini dapat saling menguntungkan dalam hal kerja sama ekonomi. China merupakan salah satu mitra dagang terbesar Indonesia, dan hubungan perdagangan antara kedua negara terus berkembang. Selain itu, China juga merupakan salah satu investor terbesar di Indonesia, yang memberikan kontribusi dalam pembangunan infrastruktur dan sektor-sektor lainnya.

Perkembangan ekonomi Indonesia yang positif menunjukkan bahwa negara ini memiliki potensi untuk terus tumbuh dan mengembangkan diri. Dengan menjaga hubungan baik dengan China dan negara-negara lain di kawasan Asia, Indonesia dapat memperluas peluang ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya.

Hubungan Indonesia-Tiongkok menunjukkan perkembangan dan perluasan di bidang kerjasama. Kemitraan ini merupakan strategi yang memadukan potensi masing-masing negara untuk menjalin hubungan bilateral yang setara dan saling menguntungkan. Ketika Presiden China Xi Jinping bertemu dengan SBY pada 2013, China menyarankan agar ASEAN diperlakukan seperti zona perdagangan bebas. Kedua negara sepakat untuk meningkatkan koordinasi guna mendorong kemitraan antara China dan negara anggota ASEAN, termasuk Indonesia. Presiden China mengajak kerja sama Indonesia untuk bersama-sama menjaga stabilitas ekonomi di kawasan ASEAN. China (Tiongkok) serius dan mengajak anggota ASEAN-nya, khususnya di bidang perdagangan.

## 2.2.3 Daya Serap Pasar

Menurut Azizah (2018), penyerapan pasar merupakan peluang suatu usaha atau proyek yang direncanakan untuk memasarkan produknya. Karena serapan pasar menjadi dasar untuk mengevaluasi kegiatan selanjutnya, maka perlu diperhitungkan secara cermat daya serap pasar dari produk yang dihasilkan. Dalam mengerjakan asimilasi pasar, besar kecilnya pintu terbuka pasar (market space) dan besar kecilnya peluang yang dapat dimanfaatkan (piece of the pie) dari barang yang dikirimkan memerlukan estimasi yang cermat dalam penyelidikan studi kemungkinan bisnis (Ibrahim , 2003).

Untuk melihat retensi pasar dari barang yang dibuat, secara keseluruhan sangat baik dapat dilihat dari (Azizah, 2018):

Segi permintaan

Penyerapan pasar dapat digunakan untuk menentukan permintaan produk. Perhitungan berdasarkan jumlah konsumsi riil dan konsumsi per kapita dapat digunakan untuk menentukan daya serap pasar dari hasil produksi.

Segi penawaran

Dengan mengetahui jumlah pemakaian yang sebenarnya dan jumlah penawaran suatu barang, perbedaan antara pemakaian dan persediaan yang sebenarnya merupakan pintu terbuka yang dapat dimanfaatkan dalam memulai usaha baru.

Menghitung market space dan market share

Ruang pasar adalah peluang pasar (juga dikenal sebagai potensi pasar) yang dapat dimanfaatkan oleh sejumlah bisnis. Ruang pasar terjadi ketika permintaan melebihi penawaran. Ada ruang bagi bisnis untuk memasuki pasar sebagai akibat dari perbedaan. Namun, sebagian dari ide bisnis (proyek) yang direncanakan dapat menjadi pangsa pasar. Dari segi harga, kualitas, kuantitas, cara produksi, penggunaan teknologi, dan faktor lainnya, peluang masing-masing bisnis untuk mendapatkan pangsa pasar sangat bergantung.

## 2.3 Kerangka Pemikiran

Dasar pemikiran penelitian adalah kerangka berpikir yang disusun dari fakta, observasi, dan kajian pustaka. Itulah sebabnya, saat menyusun dan mengarahkan ujian, seseorang harus menetapkan pandangan.

Kondisi

Ekspor – Impor Nasional

Kerjasama Perdagangan Indonesia – Tiongkok

Persaingan perdagangan buah jeruk Indonesia - Tiongkok

Daya Serap Pasar Buah Jeruk Lokal Di Indonesia

Market space dan market share

Segi penawaran

Segi permintaan

Conparative Advantage (David Richardo)

Dampak masuknya komoditas buah jeruk china terhadap daya serap pasar buah jeruk lokal di Indonesia

**2.4 Hipotesis Penelitian**

Penulis menyusun hipotesis penelitian berupa atas dasar latar belakang masalah, serta identifikasi dan rumusan masalah “Apabila pedagang buah jeruk lokal indonesia menjalankan peran dan langkah strategis sebagai pedang buah jeruk lokal melalui peningkatan penanaman buah lokal lebih banyak, pengetahuan dan keterampilan petani lebih di tingkatkan sehingga menyebabkan banyak nya buah jeruk lokal permintaan pasar pun akan terpenuhi bahkan tidak bisa di pungkiri produk lokal pun bisa mengimport ke negara-negara di luar”

dari segi rasa pun buah jeruk import lebih asam tetapi dengan kemasan menarik tetapi dari rasa manis jeruk lokal tetapi dengan kemasan yang biasa biasa tergantung permintaan pasar